

BAB IV

PENUTUP

Pada bab keempat ini, penulis akan menyajikan penutup yang mencakup mengenai kesimpulan dan saran.

4.1 Kesimpulan

Mengacu pada data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian yang membahas mengenai proses perhitungan serta pemotongan PPh Pasal 21 atas karyawan pada PT ABC yang dilakukan oleh KJA Andita Gunawan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan telah melaksanakan prosedur perhitungan serta pemotongan PPh Pasal 21 terkait penghasilan karyawan PT ABC selaras dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, yaitu dengan menghitung total penghasilan bruto, menentukan status PTKP, serta menentukan besaran PPh Pasal 21 yang harus dibayar dengan menggunakan tarif TER terbaru.
2. Penggunaan sistem coretax dapat mempermudah dan mempercepat proses pembuatan bukti potong PPh Pasal 21 pada PT ABC. Prosedur yang diterapkan melalui sistem ini memungkinkan penghitungan pajak yang akurat serta pembuatan dokumen bukti potong secara otomatis sesuai ketentuan perpajakan. Selain itu, penggunaan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi kerja KJA Andita Gunawan dalam mengelola administrasi perpajakan perusahaan dengan mengurangi resiko kesalahan manual serta mendukung pelaporan pajak yang tepat waktu.
3. Dalam proses pelaksanaan perhitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan menghadapi beberapa kendala, antara lain keterlambatan PT ABC dalam menyampaikan data yang dibutuhkan sehingga berdampak pada keterlambatan proses kerja, serta data penghasilan karyawan yang di berikan oleh PT ABC masih belum tertata dengan baik dan kurang terorganisir. Hal ini mengharuskan Kantor

Jasa Akuntan Andita Gunawan untuk melakukan analisis serta penataan ulang data agar proses perhitungan pajak dapat berjalan dengan lebih mudah dan akurat. Kendala lainnya yaitu meliputi kendala teknis pada sistem coretax, serta kurangnya pemahaman klien terkait regulasi perpajakan.

4. Dengan adanya keterlibatan Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan, pelaksanaan kewajiban perpajakan PT ABC menjadi lebih terstruktur, tepat waktu, dan sesuai dengan regulasi, yang berdampak positif terhadap tingkat kepatuhan perpajakan perusahaan.

4.2 Saran

Terkait dengan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis bermaksud mengemukakan beberapa saran seperti berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perhitungan PPh Pasal 21, PT ABC disarankan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan data penghasilan karyawan yang diperlukan oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan.
2. PT ABC sebaiknya memperbaiki pengelolaan data karyawan dengan mengimplementasikan sistem administrasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi, seperti penggunaan perangkat lunak HRIS (*Human Resource Information System*) yang dapat memberikan data yang lebih akurat dan mudah untuk diakses. Hal ini akan mempercepat dan mempermudah proses perhitungan serta pembuatan bukti potong PPh Pasal 21, sekaligus mengurangi potensi kesalahan.